

Ringkasan Laporan Praktik Kerja Lapang

Judul: Aplikasi Herbisida Mid Post-Emergence (MPOST) pada Budidaya Tanaman Padi di PT. BASF Indonesia.

Laporan ini membahas kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan di PT. BASF Indonesia, Tulungagung, Jawa Timur, selama 12 Januari–12 Mei 2026. Tujuan utama PKL adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, kemampuan manajerial, dan pengalaman kerja mahasiswa, khususnya dalam aplikasi herbisida Mid Post-Emergence (MPOST) pada budidaya tanaman padi. Kegiatan dilaksanakan melalui praktik lapang, wawancara, demonstrasi, studi pustaka, dan dokumentasi. PT. BASF Indonesia merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang penelitian dan pengembangan produk perlindungan tanaman, terutama herbisida, fungisida, dan insektisida.

Selama PKL, mahasiswa terlibat dalam berbagai tahapan budidaya padi, meliputi persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemupukan, pengairan, monitoring organisme pengganggu tanaman (OPT), penyiangan gulma, pengendalian hama dan penyakit, pengamatan pasca aplikasi, hingga panen. Penelitian difokuskan pada pengujian herbisida MPOST yang masih menggunakan kode produk untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian gulma serta keamanannya terhadap tanaman padi.

Aplikasi herbisida dilakukan ketika gulma berada pada fase 2–4 daun aktif dan tanaman padi berumur sekitar 14 HST, menggunakan sprayer sesuai standar operasional PT. BASF Indonesia. Keberhasilan aplikasi didasarkan pada prinsip 5 Tepat, yaitu tepat cara, tepat waktu, tepat dosis, tepat jenis, dan tepat sasaran. Seluruh kegiatan dilakukan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, sarung tangan, kaca mata pelindung, topi, apron, dan sepatu bot untuk menjamin keselamatan kerja.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa herbisida MPOST efektif mengendalikan gulma utama pada lahan padi, yaitu *Echinochloa* sp., *Leptochloa chinensis*, *Monochoria vaginalis*, *Ludwigia* sp., *Cyperus* sp., dan *Sphenoclea zeylanica*. Gulma mengalami gejala klorosis (menguning), nekrosis (mengering), pertumbuhan terhambat, hingga kematian, sedangkan tanaman padi tidak menunjukkan gejala fitotoksisitas yang signifikan, sehingga herbisida memiliki tingkat selektivitas yang baik terhadap tanaman budidaya.

Secara keseluruhan, kegiatan PKL memberikan pengalaman langsung mengenai teknik aplikasi herbisida, evaluasi efektivitas pengendalian gulma, penerapan SOP perusahaan, serta prosedur keselamatan kerja. Kegiatan ini meningkatkan keterampilan teknis, kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan analisis, dan kerja sama mahasiswa dalam lingkungan kerja profesional. Kesimpulan utama laporan adalah bahwa aplikasi herbisida Mid Post-Emergence (MPOST) berpotensi menjadi metode pengendalian gulma yang efektif dan aman pada budidaya tanaman padi apabila diterapkan sesuai SOP dan prinsip 5 Tepat, sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas tanaman padi.